

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian kali ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan yang bertujuan agar memperoleh data informasi secara langsung.¹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai penerapan *marketing mix* pada pengrajin rebana Mawardi Gebog Kudus. Maka dari itu, obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan sebab dapat memberikan informasi tentang penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi maupun gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, maupun hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai analisis implementasi *marketing mix* dalam meningkatkan penjualan pada pengrajin rebana Mawardi Gebog Kudus yang akan dipecahkan lebih lanjut, menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya diperoleh bukan melalui prosedur statistik atau hitungan. Tujuan pokoknya yaitu untuk menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu.² Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

¹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rodakarya, 2008), 160.

² Syamsudin Vismaia, *Metode Penelitian Pendekatan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2007), 74.

³ Syamruddin Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 1990), 1.

B. Setting Penelitian

Objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan disebut sebagai lokasi penelitian. Untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas, maka penting untuk menentukan lokasi penelitian. Objek penelitian Pengrajin alat rebana Mawardi Gebog dipilih dalam penelitian ini karena pihak yang bersangkutan bersedia penuh untuk bekerjasama dan membantu peneliti dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti guna kelancaran dalam melakukan penelitian. Objek penelitian Pengrajin Rebana Mawardi Gebog beralamatkan di Desa Gondosari Gg.8 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Untuk waktu penelitian yaitu dimulai bulan November 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sumber informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jika menggunakan wawancara, maka dalam mengumpulkan data, sumber datanya disebut sebagai informan. Jika menggunakan observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Jika menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan.⁴ Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, dan konsumen pengrajin rebana mawardi Gebog.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata serta dapat dijadikan dasar kajian. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Data Primer

Data-data yang didapatkan secara langsung dari sumber-sumber pertama, baik data itu dari individu maupun data itu dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data

⁴ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 150.

dinamakan data primer.⁵ Atau dengan kata lain data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Penelitian ini menggunakan data primer berupa informasi yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha rebana Mawardi Gebog.

2. Data Sekunder

Data-data ataupun informasi, yang didapatkan peneliti dengan cara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik dinamakan data sekunder. Atau dengan kata lain data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber asli atau pertama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang dimana cara tersebut dapat menunjukkan kepada hal yang bersifat abstrak atau tidak bisa diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hal tersebut dapat dilihat penggunaannya.⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kajian yang disengaja dan sistematis, yang dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan mengenai fenomena sosial dan gejala alam. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, maupun kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang akan diteliti.⁷ Adapun orang yang melakukan observasi disebut *observer*. Dalam melakukan observasi, digunakan strategi nonintervensi. Oleh karena itu, penggunaan alat perekam (jika diperlukan)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba empat, 2014), 111.

hanya dilakukan pada acara-acara tertentu yang melibatkan orang banyak, bukan pada aktivitas individual.⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Partisipasi pasif dilakukan dengan cara peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam keadaan tersebut.⁹ Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan yang ada di lokasi tersebut, sehingga kegiatan tersebut tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan yang ditujukan kepada subjek penelitian.¹⁰ Dengan kata lain, wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara mengadakan kontak langsung dengan sumber data. Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan kondisi yang harmonis, sehingga informan tersebut bersedia diajak bekerja sama dan informan tersebut merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya, jelas, dan jujur.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara berencana (*Standardized interview*) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini bertujuan, agar pembicaraan dalam wawancara tersebut bisa terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan metode ini, peneliti memeriksa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen,

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 133.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.. 312.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*,. 105.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹¹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Analisis penerapan *marketing mix* guna meningkatkan volume penjualan pada pengrajin rebana Mawardi Gebog. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengambil data dari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian data, peneliti menggunakan uji keabsahan data Member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada penyedia data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sudah sesuai dengan data yang diberikan oleh penyedia data. Member check ini berbeda dengan Triangulasi sumber, karena triangulasi sumber dilakukan saat pengumpulan data, sedangkan pelaksanaan member check akan dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah peneliti mendapatkan kesimpulan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data tersebut dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam proses analisis. Dalam melakukan penelitian, permasalahannya dapat berkembang karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu, perlu

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 149.

¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative), 228.

segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada pokok permasalahan tertentu yang telah ditetapkan dan dirumuskan, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Dalam hal ini, peneliti berusaha memuat data yang relevan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengklarifikasi data agar tercapai konsistensi, dalam artian peneliti hanya memuat data yang bersesuaian dengan fokus penelitian saja.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan tahap reduksi data, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Miles dan Hubberman menyatakan, Biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang peneliti dapatkan, kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan hasil yang peneliti peroleh serta menghubungkannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Maka, setelah merangkum data, langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Dari hasil reduksi dan penyajian data tersebut, maka peneliti dapat memahami secara mendalam data yang didapatkan dan berdasarkan dari data itu, peneliti akan mengambil sebuah kesimpulan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹³

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

Setelah kesimpulan dibuat, data perlu diverifikasi dengan tujuan agar hasil dari penelitian menjadi mantap dan bisa diertanggung jawabkan. Verifikasi sendiri merupakan cara atau aktivitas pengulangan untuk memantapkan dan menelusuri data kembali secara cepat. Verifikasi bisa dilakukan dengan cara melakukan replikasi.

